

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

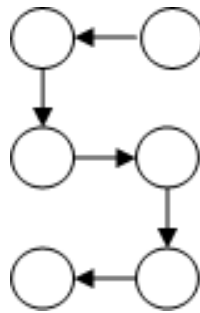
Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Loka Refractories Wira Jatim dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain :

##### A. Sistem Produksi

1. Pada PT. Loka Refractories Wira Jatim menggunakan sistem produksi *Make To Order* (MTO) dan menerapkan proses produksi terus menerus (*continuous process*) apabila ditinjau menurut tujuan operasinya. Yakni, perusahaan sebagai produsen menyelesaikan produksinya jika telah menerima pesanan dari konsumen untuk produk tersebut yang nantinya akan dikirim ke konsumen.
2. Proses produksi yang dijalankan di PT. Loka Refractories Wira Jatim menurut *flow* bahan mentah sampai menjadi produk akhir adalah mengacu pada proses produksi terus-menerus (*continous process*). Hal ini dikarenakan aliran produk dari satu operasi ke operasi berikutnya tanpa penumpukan disuatu titik dalam proses.
3. Proses produksi pada PT. Loka Refractories Wira Jatim ini secara garis besar dibagi menjadi 6 tahapan antara lain persiapan bahan, pembuatan *masse*, pembentukan, pengeringan, pembakaran dan sortir
4. Pada PT. Loka Refractories Wira Jatim ini menggunakan tata letak fasilitas produksi berdasarkan aliran proses produksi (*production line product* atau *product layout*). Tipe *layout* ini merupakan tata letak

berdasarkan produk yang dibuat (*product lay-out*) atau di sebut pula dengan (*flow line*) didefinisikan sebagai metode pengaturan dan penempatan semua fasilitas produksi yang diperlukan kedalam satu departement secara khusus.

5. Pada PT. Loka Refractories Wira Jatim ini menggunakan pola aliran bahan yaitu serpentine atau zig-zag (*S-Shaped*) adalah pola aliran berdasarkan garis-garis patah ini sangat baik diterapkan bilamana aliran proses cukup panjang. Untuk itu aliran bahan akan dibelokkan untuk menambah panjangnya garis aliran yang ada dan secara ekonomis hal ini akan dapat mengatasi segala keterbatasan dari area, dan ukuran dari bangunan pabrik yang ada.



Gambar 6.1 Pola Aliran Zig - Zag

- B. Manajemen Pergudangan
  1. Manajemen Pergudangan yang ada di PT. Loka Refractories Wira Jatim sendiri dikelola langsung oleh Departemen Produksi yang tentunya bertanggung jawab atas segala bentuk yang berkaitan dengan manajemen pergudangan.
  2. Permasalahan yang sering ditemukan adalah banyak terjadinya pengambilan Batu Tahan Api SK32 secara acak sehingga terjadi

penurunan kualitas ketika sampai di konsumen. Sebagai antisipasinya terjadinya penurunan kualitas sebaiknya ditentukan metode *first in first out*.

3. Setelah diolah hasil yang didapatkan adalah total barang yang masuk pada bulan Oktober yaitu sebesar 40399 buah yang bernilai Rp 302.992.500, total barang yang keluar pada bulan Oktober 12086 buah yang bernilai Rp195.793.200, dan total barang yang ada di gudang pada akhir bulan Oktober sebesar 37913 buah yang bernilai Rp 28.4347.500. Penyimpanan dari batu tahan api tersebut setelah melalui pemeriksaan (*quality control*) kemudian di packing dengan pallet dan taruh di gudang. Pada penataan pallet dilakukan secara vertikal yang berisi 2 tumpuk pallet yang berisi batu tahan api sebanyak 100 pcs.

## **6.2 Saran**

Dari kerja praktik yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. PT. Loka Refractories Wira Jatim Sebaiknya lebih memperketat dalam pengawasan pegawainya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
2. PT. Loka Refractories Wira Jatim Sebaiknya memperbarui isi

papan informasi dengan informasi terbaru.

3. PT. Loka Refractories Wira Jatim perlu mempertahankan sikap disiplin terhadap seluruh karyawan agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dan proses produksi dapat terlaksana dengan baik.